

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia secara geografis yang terletak pada daerah khatulistiwa dengan morfologi yang beragam, menyebabkan wilayah Indonesia merupakan kawasan rawan berbagai bencana, baik bencana alam maupun bencana yang disebabkan oleh manusia. Salah satu bencana di Indonesia yang tercatat cukup tinggi yaitu kebakaran (Asep Yudi Permana; Indah Susanti; Karto Wijaya, 2019). Kebakaran adalah salah satu bencana yang sering terjadi diperkotaan, khususnya dipermukiman masyarakat menengah kebawah karena mempunyai kepadatan penduduk ataupun bangunan yang tinggi.

Kebakaran merupakan suatu ancaman bagi keselamatan manusia, harta benda maupun lingkungan. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan pembangunan yang semakin pesat, resiko terjadinya kebakaran semakin meningkat di suatu wilayah. Kepadatan penduduk yang meningkat, banyaknya pembangunan gedung perkantoran, kawasan perumahan, industri yang semakin berkembang sehingga menimbulkan kerawanan dan apabila terjadi kebakaran membutuhkan penanganan secara khusus (Dinimiar Fitrah Saraswati; Agung Budi Cahyono, 2017).

Berdasarkan data Indeks Rawan Bencana Indonesia (IRBI) Kota Banjarmasin berada pada rangking 218 dari 494 kota di Indonesia dengan kelas kerawanan tinggi yang salah satunya yaitu bencana Kebakaran Permukiman. Kota Banjarmasin merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan dengan jumlah

penduduk 692.793 Jiwa yang berkepadatan 7.036 Jiwa/Km². Kebakaran merupakan bencana yang umum terjadi di Kota Banjarmasin, tercatat dalam kurun waktu 2015-2019 di Kota Banjarmasin kejadian kebakaran mengalami peningkatan dan penurunan. Frekuensi terjadi kebakaran di Kota Banjarmasin dalam 5 tahun terakhir yaitu 2015-2019 tercatat yang paling tinggi tahun 2016 sebanyak 91 kali terjadi kebakaran, sedangkan kecamatan yang paling sering terjadi kebakaran dalam 3 tahun terakhir yaitu Kecamatan Banjarmasin Tengah sebanyak 51 kejadian kebakaran pada tahun 2016-2018. Jika dilihat pada Diagram 1, kecenderungan diagram kejadian kebakaran menurun dari 2016 ke 2018, namun Kecamatan Banjarmasin Tengah tetap mendominasi kejadian kebakaran dibanding 4 Kecamatan lainnya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Diagram 1 dan Gambar 1

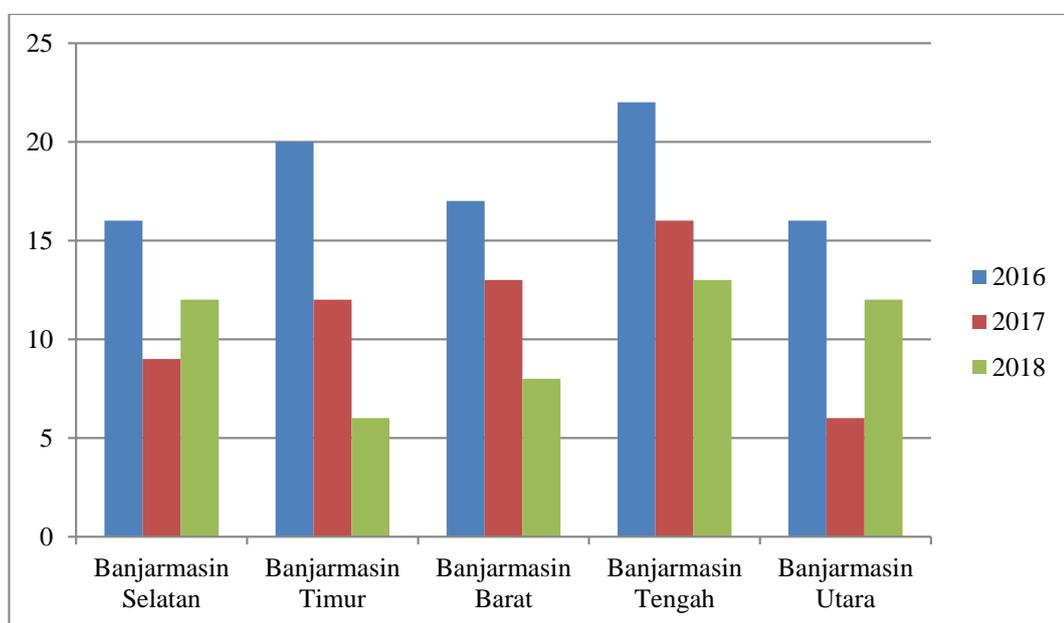


Diagram 1 Jumlah Kejadian Kebakaran Tahun 2016-2018

Sumber : BPS Kota Banjarmasin Tahun 2016-2018



Gambar 1 Kejadian Kebakaran di Kecamatan Banjarmasin Tengah

Sumber : Banjarmasinpost.com, 2017

Peningkatan kejadian kebakaran dan rangking yang cukup tinggi secara nasional menunjukkan bahwa kebakaran merupakan salah satu ancaman bencana yang berpotensi terjadi di Kota Banjarmasin khususnya di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Kecamatan Banjarmasin Tengah merupakan Kecamatan paling kecil dibanding 4 Kecamatan lainnya, luasnya hanya 12% dari luas Kota Banjarmasin. Selain itu, Kecamatan Banjarmasin Tengah merupakan pusat Kota Banjarmasin, sehingga kepadatan penduduk dan bangunannya relatif tinggi. Maka dari itu untuk mengetahui pemantauan perkembangan wilayah perkotaan terhadap bencana kebakaran dapat dilakukan dengan mengetahui sebaran kawasan potensi kebakaran serta mengetahui faktor penyebabnya. Biasanya sebaran kawasan potensi kebakaran terdapat di dokumen Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK), sedangkan Kota Banjarmasin belum memilikinya.

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.25 Tahun 2008 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK), terdapat dua manajemen penanganan kebakaran yang ada di sebuah perkotaan yaitu Manajemen Pencegahan Kebakaran (RSCK) dan Manajemen Penanggulangan (RISPK). Berdasarkan Permen ini dijelaskan bahwa diperlukannya analisis mengenai kebakaran serta sebaran lokasi yang berpotensi

kebakaran untuk mewujudkan keselamatan dan keamanan terhadap bahaya kebakaran dan keamanan di perkotaan. Maka berdasarkan frekuensi kebakaran dan belum adanya kajian mengenai sebaran lokasi potensi rawan kebakaran dan faktor penyebabnya, maka diperlukan suatu kajian mengenai kebakaran dan sebaran kawasan berpotensi kebakaran di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

1.2. Rumusan Masalah

Beracuan pada latar belakang di atas, untuk mengetahui lebih lanjut maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sebaran potensi lokasi rawan kebakaran permukiman di Kecamatan Banjarmasin Tengah?
2. Apa faktor penyebab kebakaran permukiman di Kecamatan Banjarmasin Tengah?

1.3. Tujuan Penelitian

Dijabarkannya rumusan masalah di penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui sebaran potensi lokasi rawan kebakaran permukiman di Kecamatan Banjarmasin Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kebakaran permukiman di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

1.4. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa Sasaran, yaitu:

1. Ditemukan sebaran lokasi yang berpotensi rawan kebakaran permukiman di Kecamatan Banjarmasin Tengah.
2. Diketahui faktor penyebab kebakaran permukiman di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini , yaitu:

1. Sebagai informasi kepada masyarakat terhadap sebaran potensi lokasi rawan kebakaran permukiman di Kecamatan Banjarmasin Tengah.
2. Sebagai bahan masukan terhadap perumusan kebijakan teknis dalam pembuatan dokumen sektoral bidang pemadam kebakaran di Kota Banjarmasin.

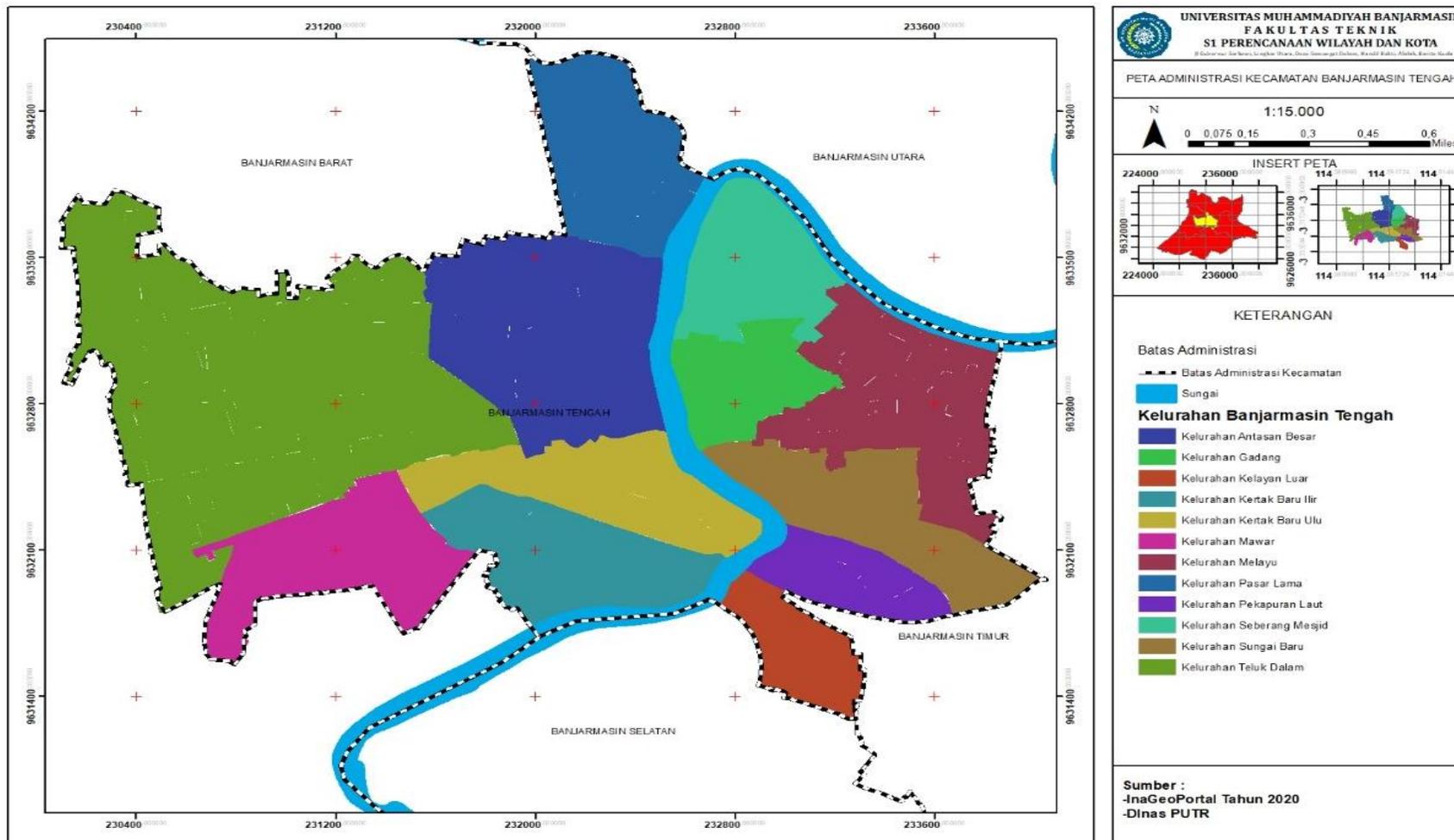
1.6. Ruang Lingkup

1.6.1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sebaran lokasi potensi rawan kebakaran permukiman dan faktor penyebabnya berdasarkan variabel yang sudah ditentukan yaitu variabel penggunaan lahan permukiman, variabel penduduk dengan sub variabel kepadatan penduduk dan penduduk usia rentan, variabel keterjangkauan pos pemadam kebakaran, variabel lokasi sumber air dan variabel kejadian kebakaran dengan sub variabel frekuensi kebakaran.

1.6.2. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini dibatasi pada tingkat kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin berdasarkan tingkat kejadian kebakaran yang sering terjadi, yaitu di 12 Kelurahan meliputi Kelurahan Kelayan Luar, Kelurahan Kertak Baru Ilir, Kelurahan Mawar, Kelurahan Teluk Dalam, Kelurahan Kertak Baru Ulu, Kelurahan Pekapuran Laut, Kelurahan Sungai Baru, Kelurahan Gadang, Kelurahan Antasan Besar, Kelurahan Pasar Lama, Kelurahan Seberang Masjid Dan Kelurahan Melayu. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2 Batas Administrasi Kecamatan Banjarmasin Tengah
 Sumber : Hasil Olah Data, 2020

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami laporan ini, maka rencana penulisan laporan ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang yang menjelaskan bahwa alasan dilakukannya penelitian ini karena frekuensi kebakaran permukiman serta belum adanya kajian tentang penelitian ini yang selanjutnya dirumuskannya masalah dengan tujuan mengetahui lokasi potensi rawan kebakaran permukiman serta faktor-faktor penyebabnya dengan sasaran yaitu ditemukannya lokasi potensi rawan kebakaran permukiman serta diketahui faktor penyebabnya dengan ruang lingkup wilayah satu Kecamatan Banjarmasin Tengah yaitu 12 Kelurahan dengan manfaat penelitian sebagai informasi kepada masyarakat terhadap sebaran potensi lokasi rawan kebakaran permukiman di Kecamatan Banjarmasin Tengah dan sebagai bahan masukan terhadap perumusan kebijakan teknis dalam pembuatan dokumen sektoral bidang pemadam kebakaran di Kota Banjarmasin serta sistematika penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang relevan dengan studi yang dikaji, yang berasal dari *text book*, jurnal, studi-studi terdahulu dan lainnya. Materi yang terdapat di dalamnya berupa teori mengenai penjelasan bencana kebakaran, faktor- faktor tentang rawan bencana kebakaran serta kajian studi terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode pendekatan yang menggunakan deskriptif dan spasial, metode pengumpulan data primer dan sekunder dengan melakukan observasi, kuesioner dan wawancara serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif serta metode overlay.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum dari Kecamatan Banjarmasin Tengah meliputi letak geografis serta kondisi terkait kebakaran permukiman yang ada di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Selain itu, bab ini juga berisikan penjelasan analisa data yang dilakukan dan menghasilkan peta sebaran lokasi rawan kebakaran permukiman serta faktor penyebab terjadinya kebakaran di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisikan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran terhadap kelurahan rawan kebakaran permukiman untuk meminimalisir kejadian kebakaran yang terjadi.